

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu PT Telkom Witel Yogyakarta menggunakan pola roda, lingkaran, rantai, Y, dan bintang atau semua arah dalam proses penyampaian pesan dalam organisasi. Pada proses komunikasinya, pola roda digunakan pemimpin dalam menyampaikan informasi terkait dengan kegiatan rutin yaitu dengan komunikasi secara langsung atau dapat melalui grup *Telegram*. Kemudian, pola lingkaran digunakan saat rapat pembahasan kinerja karyawan magang yang juga dilakukan secara tatap muka ataupun melalui *Zoom Meeting* jika para anggota rapat berhalangan hadir.

Pola rantai digunakan oleh karyawan magang dalam menyampaikan kendala atau permasalahan yang dihadapi kepada atasan yakni mentor dan Manager. Sedangkan, pola Y digunakan dalam proses pembagian tugas dan pekerjaan oleh pimpinan kepada seseorang yang memiliki kedekatan jabatan dengan dirinya. Selain itu, terdapat pola Y atau semua arah yang digunakan pada saat agenda makan siang bersama antara Manager, mentor, dan karyawan magang. Agenda makan siang tersebut bersifat santai, sehingga komunikasi yang terjadi pun tidak formal. Hal ini membuat Manager, mentor, dan karyawan magang dapat berinteraksi satu sama lain tanpa adanya batasan hirarki jabatan dengan demikian maka, akan mempererat hubungan antar seluruh karyawan PT Telkom Witel Yogyakarta.

Adapun pola komunikasi organisasi diatas sekaligus memberikan motivasi kepada karyawan magang baik dalam faktor higienis dan faktor motivasi berupa pemberian tanggungjawab, kesempatan untuk tumbuh dan berkembang melalui program *rehire*, serta hubungan antar karyawan yang harmonis dan lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan kinerja karyawan magang PT Telkom Witel Yogyakarta.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa hambatan yakni karyawan magang yang masih malu untuk bertanya dan berkonsultasi terkait dengan kendala yang mereka hadapi sehingga menyebabkan terjadinya miskomunikasi antara karyawan magang tersebut dengan mentor.

5.2 Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi terkait dengan pola komunikasi pada suatu organisasi atau perusahaan, terutama dalam meningkatkan kinerja karyawan magang dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengangkat pola komunikasi organisasi melalui pendekatan kuantitatif.
2. Diharapkan PT Telkom Witel Yogyakarta dapat mempertahankan pola komunikasi yang digunakan saat ini terutama dalam memotivasi karyawan magang agar kinerja mereka meningkat. Namun, untuk penyampaian kendala atau hambatan sebaiknya menggunakan pola Y dimana karyawan magang dapat menyampaikan langsung kepada Manager jika memang keperluannya mendesak. Hal ini dilakukan agar permasalahan dapat segera terselesaikan atau tidak berlarut-larut. Sebab, pola rantai yang digunakan kurang efisien karena alur pesan terlalu panjang dan melewati banyak tahapan hirarki. Hal tersebut membuat pesan yang disampaikan terkadang tidak lengkap sehingga dapat menimbulkan misinformasi.